

ABSTRAK

Nama : Yosilina Yatipai
Fakultas : Farmasi
Judul : Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Batuk Pada Warga RW 09 Kelurahan Srengseng Sawah Jakarta Selatan

Swamedikasi adalah perilaku manusia yang biasanya dilakukan masyarakat untuk mendapatkan solusi terkait masalah kesehatan, untuk alasan ini swamedikasi harus diawasi oleh apoteker. Masyarakat membutuhkan pengetahuan yang sesuai untuk mendapatkan perilaku yang tepat dalam swamedikasi. Batuk adalah respon alami dari tubuh sebagai sistem pertahanan saluran nafas jika terdapat gangguan dari luar. Respons ini berfungsi membersihkan lendir atau faktor penyebab iritasi (seperti asap atau debu) agar keluar dari paru – paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk pada warga RW 09 Kelurahan Srengseng Sawah Jakarta Selatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah warga yang berada di RW 09 Kelurahan Srengseng Sawah Jakarta Selatan yang diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dan jumlah dalam penelitian adalah 101 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan dengan perentase terbanyak pada kategori baik 92 responden (91,1%), 6 responden kategori kurang (5,9%) dan 3 responden (3,0%) kategori cukup sedangkan pada perilaku swamedikasi persentase terbanyak pada kategori baik 90 responden (89,1%), 6 responden (5,9) kategori cukup dan 5 responden (5.0%) kategori kurang. Pada hasil uji spearman rank didapatkan nilai Sig 0,000 < 0,05 yaitu terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi batuk.

Kata kunci : Swamediasi, Batuk, Tingkat Pengetahuan, Perilaku Swamedikasi

ABSTRACT

Nama : Yosilina Yatipai
Study Program : Pharmacy
Title : The Relationship Between Level of Knowledge and Cough
Self-Medication Behavior in Residents of RW 09,
Srengseng Sawah Subdistrict, South Jakarta

Self-medication is a human behavior that is usually carried out by people to get solutions to health problems, for this reason self-medication must be supervised by a pharmacist. Society needs appropriate knowledge to obtain appropriate behavior in self-medication. Coughing is a natural response from the body as a defense system for the respiratory tract if there is interference from outside. This response functions to clear mucus or irritating factors (such as smoke or dust) from the lungs. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and cough self-medication behavior among residents of RW 09, Srengseng Sawah Village, South Jakarta. This type of research is descriptive analytic with a cross sectional research design. The population in this study were residents in RW 09, Srengseng Sawah Subdistrict, South Jakarta, who were taken using *proportional stratified random sampling* techniques and the number in the study was 101 respondents. The results of this study show the level of knowledge with the highest percentage in the good category, 92 respondents (91.1%), 6 respondents in the poor category (5.9%) and 3 respondents (3.0%) in the sufficient category, while the highest percentage for self-medication behavior is 90 respondents (89.1%) in the good category, 6 respondents (5.9) in the sufficient category and 5 respondents (5.0%) in the poor category. In the Spearman rank test results, a Sig value of 0.000 <0.05 was obtained, namely that there was a relationship between the level of knowledge and cough self-medication behavior.

Keywords : Self-mediation, Cough, Knowledge Level, Self-Medication Behavior